

Gambaran Gingivitis Pubertas pada Siswa Siswi Kelas VIII di MTs Negeri 2 Semarang

Muhammad Prigel Nashrullah¹, Syaifuddin Ali Anwar², Nur Khamilatusy Sholekhah². Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, email: Mprigel@yahoo.com¹. Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, email: banguddin@yahoo.com, drg.tusy@unimus.ac.id².

Abstrak

Pendahuluan: Salah satu *gingivitis* yang berkembang pada usia remaja adalah *gingivitis pubertas*. RISKESDAS 2018 masalah kesehatan mulut pada penduduk kategori gusi berdarah menunjukkan bahwa kelompok pendidikan tamat SMP / MTS mempunyai angka tertinggi yaitu 16,4 %. Hal ini dikarenakan pada usia remaja terjadi ketidakseimbangan hormon yaitu dengan adanya peningkatan hormon endokrin. Ketika hormon endokrin mengalami peningkatan maka akan terjadi vasodilatasi pada jaringan gingiva dan mengalami kepekaan sehingga mempermudah terjadinya iritasi lokal. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran gingivitis pubertas pada siswa siswi kelas VIII di MTs Negeri 2 Semarang. **Metode Penelitian:** deskriptif, menggunakan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 343 murid kelas VIII di MTsN 2 Semarang. Sampelnya adalah 78 siswa/siswi. Pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. **Hasil Penelitian:** Dari 78 siswa siswi, subyek jenis kelamin laki laki yang tidak ada yang mengalami kategori gingivitis parah, kategori gingivitis sedang berjumlah 8 siswa dengan nilai persentase 10,26 % dan kategori gingivitis ringan berjumlah 15 siswa dengan nilai persentase 19,23%. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan, subjek yang mengalami kategori gingivitis parah berjumlah 12 siswi dengan nilai persentase 15,38%, kategori gingivitis sedang berjumlah 28 siswi dengan nilai persentase 35,90 % dan kategori gingivitis ringan berjumlah 15 siswi dengan nilai persentase 19,23 %. subjek usia 14 tahun yang mengalami kategori gingivitis parah berjumlah 9 dengan nilai persentase 11,53 % ,kategori gingivitis sedang berjumlah 15 dengan nilai persentase 19,23% dan kategori gingivitis ringan berjumlah 9 dengan nilai persentase 11,53%. Sedangkan pada usia 15 tahun yang mengalami kategori gingivitis parah berjumlah 3 dengan nilai persentase 3,85%, kategori gingivitis sedang berjumlah 21 dengan nilai persentase 26,93 % dan kategori gingivitis ringan berjumlah 21 dengan nilai persentase 26,93%. **Kesimpulan:** Jenis kelamin dan usia siswa /siswi mempengaruhi terjadinya gingivitis pubertas dan tingkat keparahannya.

Kata kunci: Gingivitis Pubertas, Hormon endokrin, Gingival indeks “*loe and silness*”.

Overview of Pubertic Gingivitis in Class VIII Student Junior High School 2 Semarang

Muhammad Prigel Nashrullah¹, Syaifuddin Ali Anwar², Nur Khamilatusy Sholekhah².

Students of Dentistry Education Study Program, Faculty of Dentistry, Muhammadiyah University

Semarang, email: Mprigel@yahoo.com¹. Lecturer in dentistry Muhammadiyah University

Semarang, email: banguddin@yahoo.com . drg.tusy@unimus.ac.id.

Abstract

Introduction: One of the gingivitis that develops in adolescence is puberty gingivitis. This is because in adolescence there is a hormone imbalance that is with an increase in endocrine hormones. When endocrine hormones increase, vasodilation will occur in the gingival tissue and experience sensitivity making it easier for local irritation. **Research Objectives:** Knowing the description of the overview of Pubertic Gingivitis in Class VIII Student Junior High School 2 Semarang. **Research Method:** Descriptive research with cross sectional design. The population in this study were 343 VIII grade students at Junior High School 2 Semarang. The sample is 78 students. Taking the number of samples using the Slovin formula. Analysis of the data obtained is then processed and presented in the form of a frequency distribution table. **Results :** Male gender subjects who experienced not have severe gingivitis category , 8 students with moderate gingivitis category with a percentage value of 10.26% and 15 students with mild gingivitis category with a percentage value of 19.23%. Whereas for female gender, the subjects who experienced severe gingivitis category were 12 students with a percentage value of 15.38%, the moderate gingivitis category was 28 students with a percentage value of 35.90% and the mild gingivitis category was 15 students with a percentage value of 19.23%. . Subjects aged 14 who experienced severe gingivitis category amounted to 9 with a percentage value of 11.53%, moderate gingivitis category amounted to 15 with a percentage value of 19.23% and mild gingivitis category amounted to 9 with a percentage value of 11.53%. Meanwhile, at the age of 15, there were 3 categories of severe gingivitis with a percentage value of 3.85%, the moderate gingivitis category was 21 with a percentage value of 26.93% and the mild gingivitis category was 21 with a percentage value of 26.93%. **Conclusion :** The sex and age of students influence puberty gingivitis and severity.

Keywords: Pubertic gingivitis, endocrine hormone, Gingival Index *Loe and silness*